



**POTRET PENDIDIKAN AKHLAK PADA KELUARGA  
BURUH BATIK DI DESA SEPACAR KECAMATAN TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

**LUSIANA MASITHOH**

**NIM. 202 111 0331**

ASAL BUKU INI	: Alumn
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	:
NO. KLASIFIKASI	: SK PAI 17. 595 MAS P
NO. INDUK	: 1721595

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LUSIANA MASITHOH

NIM : 202 111 0331

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**POTRET PENDIDIKAN AKHLAK PADA KELUARGA BURUH BATIK DI DESA SEPACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 November 2014

Yang Menyatakan



**LUSIANA MASITHOH**

NIM. 202 111 0331

**Dr. H. Imam Suraji, M.Ag**  
Jln. KH.A. Dahlan Gg.16 No.7  
Rt.03 Rw.04 Tirto Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, 24 November 2014

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
**An. Sdri. Lusiana Masithoh**

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di-  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **LUSIANA MASITHOH**

NIM : **202 111 0331**

Judul : **"POTRET PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA  
BURUH BATIK DI DESA SEPACAR KECAMATAN TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera *dimunaqosyahkan*.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Waslamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 November 2014

Pembimbing



**Dr. H. Imam Suraji, M.Ag**  
NIP. 19550704 198103 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
website : [www.stain-pekalongan.ac.id](http://www.stain-pekalongan.ac.id) / E-mail : [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **LUSIANA MASITHOH**

NIM : **202 111 0331**

Judul Skripsi: **POTRET PENDIDIKAN AKHLAK PADA BURUH BATIK  
DI DESA SEPACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 14 Januari 2015 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D**

Ketua

**Ahmad Ta'rifin, M.A**

Anggota

Pekalongan, 14 Januari 2015

Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.**

NIP. 19710115 199803 1 005

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan ratmatnya kepada hamba sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta yaitu Almarhum Ayahanda H.Mawardi Abgan dan Ibunda Hj. Khunifah yang telah membimbing dan mendidiku serta telah membesarkanku dengan ketulusan hati.
3. Dosen pembimbing saya Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag yang tanpa lelah memberikan saya bimbingan serta motivasi tanpa mengenal waktu.
4. Kakak saya tercinta Ahmad Farid, ST yang selalu memberi saya dukungan serta meluangkan waktunya untuk berbagi dalam suka dan duka saya serta segenap keluarga besar saya.
5. Para kyai Bapak kyai Tahrir dan Bapak kyai Wandu yang telah memberikan saya motivasi dan arahan-arahan serta do'a-do'a kepada saya.
6. Semua sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2010 kelas G yang tidak bisa saya tulis satu persatu serta teman-teman PPL di SMP 14 Pekalongan dan teman-teman KKN desa Pringsurat Kajen yang telah memberiku motivasi.

## MOTO

الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ وَالْإِثْمُ مَا حَاكَ فِي صَدْرِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلَعَ عَلَيْهِ النَّاسُ  
(صحيح مسلم)

**Kebaikan adalah akhlak yang baik, dan keburukan adalah sesuatu yang mengganjal di dadamu (hatimu), dan kamu tidak suka jika orang lain mengetahuinya. (H.R. Muslim)**

## ABSTRAK

Lusiana Masithoh, 2021110331. Tahun 2014. Judul: Potret Pendidikan Akhlak pada Keluarga Buruh Batik di Desa Sepacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, Skripsi Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, STAIN Pekalongan, Pembimbing: Dr. H. Imam Suraji, M. Ag.

**Kata Kunci : Pendidikan Akhlak, Keluarga**

Pendidikan akhlak pada keluarga sangat dibutuhkan untuk menciptakan generasi penerus yang memiliki landasan moral yang baik. Seorang anak perlu untuk mendapatkan pengetahuan akhlak melalui interaksi keagamaan dengan anggota keluarga. Pendidikan akhlak diperlukan untuk menciptakan karakter anak yang berakhlak yang baik. Perjuangan orang tua dibidang ekonomi telah merambah kepada pada buruh batik di desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan, sehingga yang seharusnya lebih memperhatikan pendidikan akhlak anaknya mereka justru sibuk bekerja. Sehingga banyak anak-anak yang ditinggalkan di rumah, kurangnya perhatian, terutama pendidikan akhlak.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini meliputi: Bagaimana tujuan pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar Tirto Pekalongan. Bagaimana materi pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar Tirto Pekalongan. Apa sajakah faktor-faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar Tirto Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui tujuan pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar Tirto Pekalongan. Untuk mengetahui materi pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar Tirto Pekalongan. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar Tirto Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan, pemikiran dan pengetahuan serta pemahaman dalam bidang pendidikan akhlak pada anak dalam lingkungan keluarga. Untuk lebih memperbaiki kepribadian akhlak anak dalam lingkungan keluarga.

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini bahwa tujuan pendidikan akhlak dalam keluarga buruh batik adalah agar anak bisa mempunyai sifat dan unggah unggah yang baik serta agar anak selalu mendekatkan diri dengan Allah sehingga bisa hidup bahagia di dunia dan di akhirat. Materi pendidikan akhlak dalam keluarga buruh batik yaitu membiasakan anak untuk berperilaku dan bersikap yang baik serta membiasakan anak untuk menghindari perilaku-perilaku yang buruk. Faktor yang mendukung adalah lingkungan masyarakat yang memiliki kesadaran mengikuti program keagamaan, lingkungan keluarga dapat mendukung pendidikan akhlak, lingkungan sekolah yang dapat memberikan motivasi dalam belajar bersama. Faktor penghambat kesibukan orang tua sebagai buruh batik, media massa, adanya pemuda yang merantau ke luar kota.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul *“Potret Pendidikan Akhlak pada Keluarga Buruh Batik di Desa Sepacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”* dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu pada jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Dr. H. Imam Suraji, MA yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.

3. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M. Ag., selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Arif Chasanul Muna, H., Lc, MA., selaku Wali Studi yang telah membimbing dan memberi nasehat kepada penulis selama aktif dalam perkuliahan di STAIN Pekalongan.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama di bangku perkuliahan.
6. Seluruh para civitas akademika STAIN Pekalongan dan seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, 14 Januari 2015  
Penulis

**LUSIANA MASITHOH**  
NIM. 202 111 0331

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	19
<b>BAB II    PENDIDIKAN AKHLAK PADA KELUARGA BURUH BATIK..</b>	<b>22</b>
A. Pendidikan Akhlak .....	20
1. Pengertian Pendidikan Akhlak .....	20
2. Dasar Pendidikan Akhlak.....	25
3. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	29
4. Materi Pendidikan Akhlak.....	31
5. Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Akhlak.....	39
B. Keluarga .....	50

1. Pengertian Keluarga .....	50
2. Fungsi Keluarga.....	51
3. Tanggung Jawab Orang tua Terhadap Pendidikan Akhlak .....	53

**BAB III PENDIDIKAN AKHLAK PADA KELUARGA BURUH BATIK  
DI DESA SEPACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN  
PEKALONGAN ..... 57**

A. Gambaran Umum Desa Sepacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan .....	57
1. Letak Lokasi .....	57
2. Keadaan Penduduk .....	58
3. Mata Pencaharian Penduduk .....	59
4. Tingkat Pendidikan Penduduk.....	61
5. Sarana dan Prasarana .....	62
6. Keberagaman .....	63
B. Potret Pendidikan Akhlak pada Keluarga Buruh Batik di Desa Sepacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan .....	67
1. Tujuan Pendidikan Akhlak pada Keluarga Buruh Batik .....	68
2. Materi Pendidikan Akhlak pada Keluarga Buruh Batik.....	71
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Akhlak pada Keluarga Buruh Batik.....	75

**BAB IV ANALISIS PENDIDIKAN AKHLAK PADA KELUARGA  
BURUH BATIK DI DESA SEPACAR KECAMATAN TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN ..... 80**

A. Analisis Tujuan Pendidikan Akhlak pada Keluarga Buruh Batik ....	80
B. Analisis Materi Pendidikan Akhlak pada Keluarga Buruh Batik.....	82
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Akhlak pada Keluarga Buruh Batik .....	84

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
	A. Kesimpulan.....	90
	B. Saran-Saran .....	92

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Keadaan Penduduk Desa Sepacar Kecamatan Tirto Berdasarkan Kelompok Usia.....	58
Tabel 2	Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Sepacar Kecamatan Tirto Pekalongan .....	60
Tabel 3	Data Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sepacar Tirto Pekalongan...	61
Tabel 4	Data Bidang Pendidikan Desa Sepacar Kecamatan Tirto Pekalongan.	62
Tabel 5	Data Bidang Kesehatan Desa Sepacar Kecamatan Tirto Pekalongan...	63
Tabel 6	Data Bidang Olahraga Desa Sepacar Kecamatan Tirto Pekalongan.....	63
Tabel 7	Data Banyaknya Pemeluk Agama Desa Sepacar Kecamatan Tirto Pekalongan .....	64
Tabel 8	Data Jumlah Sarana Tempat Ibadah Desa Sepacar Kecamatan Tirto Pekalongan .....	64
Tabel 9	Data Karakteristik Subjek Penelitian .....	67



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Anak merupakan buah alami dari kuatnya kasih sayang suami istri. Status sebagai ayah dan ibu merupakan kedudukan mulia, penuh makna sebagai ekspresi bahwa Allah telah menumpahkan rahmat-Nya. Ikatan yang kuat antara orang tua dengan anak-anaknya merupakan salah satu bentuk hubungan antar manusia yang paling teguh dan mulia. Allah telah memelihara dan menjamin agar hubungan kuat tersebut langgeng dan berkembang sebagai upaya untuk menjaga kelangsungan hidup manusia. Ikatan keluarga dalam Islam dianggap sebagai pemula kelompok sosial. Keluarga terdiri dari orang tua dan anak-anak dan dalam hati orang tua tersebut bersemayam rasa cinta terhadap anak-anaknya yang tidak pernah putus.<sup>1</sup>

Anak terlahir dalam fitrah yang bersih seperti kertas putih, maka orang tualah yang paling banyak berperan mengarahkannya, menjadi anak yang berkepribadian baik atau buruk. Dengan pembinaan akhlak maka ingin dicapainya wujud manusia yang ideal (anak yang bertaqwa kepada Allah Swt dan cerdas). Banyak faktor luar seperti teman, guru dan lingkungan rumah yang turut memberikan pengaruh pembentukan kepribadian anak tersebut. Metode pendidikan yang diterima anak tidak

---

<sup>1</sup> Rohiman Notowidagdo, *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hlm.63-64

kalah besar pengaruhnya, pola asuh yang dilakukan oleh orang tua, guru di sekolah bahkan kakek nenek serta saudara yang lain pun turut memberi andil yang tidak kecil dalam pembentukan kepribadian anak. Seburuk apapun sikap, perilaku, dan kepribadian anak sesungguhnya bukan muthlak kesalahan anak itu sendiri. Banyak faktor eksternal yang ikut membentuk kepribadiannya, disamping faktor bawaan sejak lahir. Oleh karena itu, tidak ada alasan bagi orang tua untuk ragu-ragu memberi kepercayaan kepada anak-anaknya dan membina akhlakunya.<sup>2</sup>

Akhlak merupakan suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak tersebut berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (dalam hal akhlak yang baik) atau pihak yang jahat (dalam hal akhlak yang jahat).<sup>3</sup> Akhlak yang baik adalah jika ia sesuai dengan syariat Allah, berhak mendapatkan ridha Allah, dan dalam memegang akhlak yang baik ia juga memperhatikan pribadi, keluarga, dan masyarakat sehingga di dalamnya terdapat kebaikan dunia dan akhirat.<sup>4</sup>

Pendidikan akhlak atau moral adalah kumpulan dasar-dasar pendidikan moral serta keutamaan sikap dan watak yang wajib dimiliki oleh seorang anak dan yang dijadikan kebiasaannya semenjak dari kecil hingga dewasa sehingga siap mengarungi lautan kehidupan.<sup>5</sup> Oleh karena

---

<sup>2</sup> Irawati Istadi, *Mendidik Dengan Cinta*, (Jakarta: Pustaka Inti, 2002), hlm.25-26

<sup>3</sup> A.Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm.11-12

<sup>4</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 36

<sup>5</sup> Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Solo: Insan Kamil, 2013),

itu, anak membutuhkan pembentukan akhlak, agar aktivitas sosial anak terjaga dan terhindar dari penyimpangan serta kesalahan.<sup>6</sup>

Tidak diragukan lagi bahwa keluhuran akhlak, tingkah laku dan watak adalah buah keimanan yang tertanam dalam menumbuhkan agama yang benar. Pendidikan moral sangat penting sekali, jika seorang anak pada masa kanak-kanaknya tumbuh di atas keimanan kepada Allah, terdidik di atas rasa takut kepada Allah, merasa diawasi oleh Allah, bergantung kepada Allah, meminta pertolongan kepada Allah dan berserah diri kepada Allah, maka akan terjaga dalam dirinya kefitrahan. Sebab, pertahanan agama yang mengakar dalam dirinya (rasa diawasi oleh Allah) telah tertanam di lubuk hatinya yang terdalam. Semua itu akan menjadi pemisah antara seorang anak dengan sifat-sifat yang tercela dan mengikuti kebiasaan yang merusak.<sup>7</sup>

Manusia apabila tumbuh dalam lingkungan yang baik, terdiri dari rumah yang teratur, sekolah yang maju dan kawan yang sopan, mempunyai undang-undang dan beragama dengan agama yang benar, tentu akan menjadi orang baik. Sebaliknya, tentu akan menjadi orang jahat, jika pendidikan terhadap seorang anak jauh dari tuntunan akidah islam, hanya sekedar arahan agama dan hubungan kepada Allah, maka anak itu akan tumbuh di atas kefasikan, penyimpangan, kesesatan, dan kekafiran. Bahkan ia akan dituntun oleh hawa nafsunya dan akan berjalan

---

<sup>6</sup> Muhammad Ibnu Abdul Hafidh Suwaid, *Cara Nabi Mendidik Anak*, (Jakarta: Al-I'tishom, 2004), hlm. 261

<sup>7</sup> Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Solo: Insan Kamil, 2013), hlm.131

mengikuti keinginan diri yang selalu memerintah kepada kejelekan dan mengikuti bisikan-bisikan setan yang selaras dengan watak, keinginan, dan tuntutan yang rendah.<sup>8</sup>

Keluarga memegang peranan penting dalam pendidikan akhlak sebagai institusi pertama dan utama dalam perkembangan seorang individu. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pembentukan kepribadian anak bermula dari lingkungan keluarga. Salah satu bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak di dalam keluarga adalah dengan mendidik anak-anaknya.<sup>9</sup>

Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan anak untuk dapat berperan dalam keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, karena antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai terdidik terdapat hubungan darah. Karena itu kewenangannya pun bersifat kodrati pula. Sifat yang demikian, membawa hubungan antara pendidik dan terdidik menjadi sangat erat.<sup>10</sup>

Banyak dari pergaulan akhlak yang timbul karena lingkungan, misalnya kemiskinan, banyaknya orang minta-minta, pengangguran dan keburukan akhlak adalah buah dari pendidikan yang rusak pada umumnya dan tumbuh dalam rumah yang tidak baik serta keburukan susunan

---

<sup>8</sup>Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Solo: Insan Kamil, 2013); hlm.131-132

<sup>9</sup>Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.55

<sup>10</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm.17

pergaulan. Oleh karenanya pembunuh dan pemalas adalah karena tidak terdidik dalam rumah yang teratur dan sekolah yang baik, mereka dilengahkan sehingga lingkungan dapat mempengaruhi dengan bekas yang sangat buruk.<sup>11</sup>

Masyarakat desa Sepacar Tirto Pekalongan, baik dari kalangan orang dewasa maupun remaja yang putus sekolah banyak yang bekerja sebagai buruh batik. Mereka bekerja untuk menafkahi keluarganya. Anak laki-laki remaja bekerja sebagai buruh batik di bagian kuli keceh dan kuli cap. Sedangkan perempuan yang remaja juga ikut serta dalam mencari nafkah sebagai buruh batik di bagian pemberian malam (lilin) dan pewarnaan pada motif. Anak remaja laki-laki dan perempuan buruh batik jarang di rumah, mereka banyak menghabiskan waktunya bersama teman-teman sebayanya daripada keluarganya. Orang tua yang bekerja sebagai buruh batik di desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan juga sibuk bekerja dari pagi sampai sore hari, sehingga yang seharusnya lebih memperhatikan pendidikan akhlak anaknya justru mereka sibuk bekerja, oleh karena itu banyak anak-anak yang ditinggalkan di rumah. Akhirnya mereka bermain dengan teman-temannya tanpa dipantau oleh orang tuanya. Apalagi kalau para pemuda desa Sepacar pulang dari daerah rantauannya, anak-anak lebih menghabiskan waktu dengan mereka dan ditakutkan kalau budaya mereka yang keluar dari syariah Islam telah dibawa oleh mereka.

---

<sup>11</sup> A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm.86-94

Hal tersebut bukan semata-mata karena kesalahan pada diri anak-anaknya, tetapi banyak faktor yang melatar belakangnya, diantara faktor tersebut adalah kesibukan keluarga sebagai buruh batik dan kurangnya perhatian orang tua dalam mendidik tingkah laku anaknya, kemudian faktor dari pergaulan bebas yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama.

Buruh adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapat upah.<sup>12</sup> Sedangkan batik adalah corak atau gambar (pada kain) pembuatannya secara khusus merekatkan malam (lilin) kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu.<sup>13</sup> Pekerjaan buruh batik diantaranya adalah melalui 4 tahapan yaitu proses tulis dengan canting tangan atau proses cap, pewarnaan, pemberian atau merekatkan malam (lilin) pada kain dan pelepasan lilin dari kain.

Dengan adanya hal tersebut, maka yang ingin diteliti adalah  
POTRET PENDIDIKAN AKHLAK PADA KELUARGA BURUH  
BATIK DI DESA SEPACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN  
PEKALONGAN

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana tujuan pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan?

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 139

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 84

2. Bagaimana materi pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan?
3. Apa sajakah faktor-faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

- a. Untuk mengetahui tujuan pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui materi pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.

### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Kegunaan penelitian di bagi menjadi dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis :

#### **1. Kegunaan Teoretis**

- a. Untuk menambah wawasan, pemikiran dan pengetahuan serta pemahaman dalam bidang pendidikan akhlak pada anak dalam lingkungan keluarga.

- b. Untuk lebih memperbaiki kepribadian akhlak anak dalam lingkungan keluarga.

## **2. Kegunaan Praktis**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat berguna antara lain:

- a. Bagi orang tua, dapat memberikan pengertian akan peran dan fungsinya dalam membimbing anaknya sebagai amanah Allah yang harus dijaga dan dipertanggung jawabkan kelak di akhirat.
- b. Bagi pembaca, dapat memberikan bahan masukan dalam bagaimana seharusnya membimbing individu atau anak sebagai calon penerus generasi bangsa yang bertanggung jawab.

## **E. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Analisis Teori**

Menurut Ibnu Faris dalam buku Akhlak Mulia karya Ali Abdul Halim Mahmud mengartikan bahwa pendidikan adalah perbaikan, perawatan dan pengurusan terhadap pihak yang dididik dengan menggabungkan unsur-unsur pendidikan di dalam jiwanya, sehingga ia menjadi matang dan mencapai tingkat sempurna sesuai dengan kemampuannya. Adapun unsur-unsur pendidikan tersebut adalah pendidikan rohani, pendidikan akhlak, pendidikan akal, pendidikan

jasmani, pendidikan agama, pendidikan sosial, pendidikan politik, pendidikan ekonomi, pendidikan estetika, dan pendidikan jihad.<sup>14</sup>

Menurut Al-Ghazali dalam buku *Akhlak Tasawuf* karya Nur Hidayah mengemukakan bahwa Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan yang mudah dan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Maka bila sifat itu memunculkan perbuatan baik dan terpuji menurut akal dan syariat maka sifat itu disebut akhlak yang baik, dan bila yang muncul dari sifat itu perbuatan-perbuatan buruk maka disebut akhlak yang buruk. Jadi sifat yang telah meresap dalam jiwa yang dapat menimbulkan perbuatan dengan mudah dan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lagi, itulah yang dinamakan akhlak.<sup>15</sup>

Menurut Al-Ghazali dalam buku *Akhlak Tasawuf*, penggolongan akhlak yaitu: munjiyat untuk akhlak mahmudah (akhlak terpuji) dan muhlikhat untuk yang mazmumah (akhlak tercela). Akhlak Mahmudah adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik.<sup>16</sup> Berakhlak terpuji artinya menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama Islam serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan baik, melakukannya dan mencintainya.<sup>17</sup> Sedangkan Akhlak

---

<sup>14</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm.23

<sup>15</sup> Nur Hidayah, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 4

<sup>16</sup> A.Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 197

<sup>17</sup> Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1994), hlm. 204

Mazmumah adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang buruk.<sup>18</sup> Ukuran akhlak yang baik adalah jika ia sesuai dengan syariat Allah, berhak mendapatkan ridhaNya dan dalam memegang akhlak yang baik ini sambil memperhatikan pribadi, keluarga dan masyarakat, sehingga di dalamnya terdapat kebaikan dunia dan akhirat.<sup>19</sup>

Menurut Muhammad 'Athiya al-Abrasyi dalam buku Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam, Pendidikan Akhlak adalah bimbingan, asuhan dan pertolongan dari orang dewasa untuk membawa anak didik ke tingkat kedewasaan yang mampu membiasakan diri dengan sifat-sifat yang terpuji dan menghindari sifat-sifat tercela. Tujuan pendidikan akhlak adalah membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, ikhlas, jujur dan suci.<sup>20</sup>

Menurut WJs. Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia berpendapat bahwa Keluarga adalah (kaum) sanak saudara, orang seisi rumah.<sup>21</sup> Keluarga dalam konsep islam bukanlah keluarga kecil seperti konsep Barat (*nuclear family*) yang hanya terdiri dari bapak, ibu dan anak, tetapi keluarga besar; melebar ke atas, ke bawah dan ke samping. Disamping anggota inti keluarga (bapak, ibu dan

---

<sup>18</sup>A.Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 198

<sup>19</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm.36

<sup>20</sup>Muhammad 'Athiya al-Abrasyi, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 140

<sup>21</sup> WJs. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm. 471

anak) juga mencakup kakek, nenek, cucu, kakak, adik, paman, bibi, keponakan, sepupu dan lain-lain seterusnya. Yang lebih dekat hubungan dengan keluarga inti disebut keluarga dekat dan yang lebih jauh disebut keluarga jauh.<sup>22</sup>

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan peserta didik untuk dapat berperan dalam keluarga dan dalam masyarakat.<sup>23</sup>

Menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam buku Pendidikan Anak Dalam Islam, ada empat macam yang menjadi tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anaknya, antara lain : menyuruh anak-anak sejak awal mengucap *La Ilaha Illallah*, memperkenalkan sejak awal tentang pemikiran hukum halal dan haram, menyuruh anak beribadah sejak umur tujuh tahun, dan mendidik anak cinta kepada Rasul dan keluarganya serta cinta membaca Al-Qur'an.<sup>24</sup>

Menurut Zakiyah Daradjat dalam buku Ilmu Pendidikan Islam, bahwa dalam lingkungan keluarga, menurut islam orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang sangat penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seseorang lahir sedang dalam masa-masa pertumbuhan maka si anak akan

---

<sup>22</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 184

<sup>23</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 17

<sup>24</sup> Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Solo: Insan Kamil, 2013), hlm. 142

memperhatikan dan menirukan sikap dan perilaku orang yang ada di sekelilingnya terutama adalah kedua orang tuanya.<sup>25</sup>

## 2. Penelitian Relevan:

Pertama, dalam skripsi STAIN Pekalongan yang disusun oleh Risna Nur Biandari (NIM 232107081) dengan judul Analisis Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di MI Sudirman Pekalongan menyatakan bahwa : pelaksanaan pendidikan akhlak di MI Sudirman dapat berjalan dengan lancar baik, hal ini bisa dilihat dari segi materi, metode dan faktor pendukung, melalui evaluasi serta sikap guru dan peserta didik yang menunjukkan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>26</sup>

Kedua, dalam skripsi STAIN Pekalongan yang disusun oleh Risqiyah Chaerina (NIIM 232308228) dengan judul Pengaruh Pendidikan Akhlak terhadap Perilaku Terpuji Peserta Didik (Studi Kasus di SD Islam Kramatsari), menyatakan bahwa pendidikan akhlak mempunyai pengaruh terhadap perilaku terpuji peserta didik di SD Islam Kramatsari, hal ini bisa dilihat dari proses pembelajaran pendidikan akhlak dilaksanakan dengan baik dan perilaku terpuji peserta didik di SD Islam Kramatsari termasuk baik, melalui nilai angket tentang pengajaran pendidikan akhlak di SD Islam Kramatsari

---

<sup>25</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 66

<sup>26</sup> Risna Nur Biandari (NIM 232107081), *Analisis Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di MI Sudirman Pekalongan*, (Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 70

kategori baik dan nilai rata-rata angket tentang perilaku terpuji peserta didik di SD Islam Kramatsari termasuk kategori cukup.<sup>27</sup>

Skripsi ini yang berjudul Potret Pendidikan Akhlak Pada Keluarga Buruh Batik di Desa Sepacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan berbeda dengan skripsi sebelumnya, dalam skripsi pertama menjelaskan tentang pelaksanaan pendidikan akhlak di MI Sudirman dapat berjalan dengan lancar baik, hal ini bisa dilihat dari segi materi, metode dan faktor pendukung, melalui evaluasi serta sikap guru dan peserta didik yang menunjukkan akhlak yang mulia. Dalam skripsi kedua, menjelaskan tentang pendidikan akhlak mempunyai pengaruh terhadap perilaku terpuji peserta didik di SD Islam Kramatsari, hal ini bisa dilihat dari proses pembelajaran pendidikan akhlak dilaksanakan dengan baik dan perilaku terpuji peserta didik di SD Islam Kramatsari termasuk baik. Sedangkan dalam skripsi ini penulis ingin mengetahui tujuan pendidikan akhlak, materi pendidikan akhlak, faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik desa Sepacar Tirto Pekalongan.

### **3. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teori di atas maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa agar terciptanya kebahagiaan di dunia dan di akhirat, maka seseorang harus memiliki akhlak yang mulia. Oleh

---

<sup>27</sup>Risqiyah Chaerina (NIM 232308228), *Pengaruh Pendidikan Akhlak Terhadap Perilaku Terpuji Peserta Didik (Studi Kasus Di SD Islam Kramatsari)*, (Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 81

karena itu, keluarga merupakan pendidikan pertama dalam pendidikan, harus benar-benar memperhatikan, membimbing serta membina akhlak anak-anak mereka menjadi anak yang ideal yaitu anak yang bertaqwa kepada Allah Swt dan cerdas. Orang tua juga sebagai pondasi bagi anak-anaknya dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari, dan diharapkan terbentuk sikap mental anak yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akhlak anak, salah satunya adalah faktor dari lingkungan masyarakat. Untuk menjadikan akhlak anak yang baik, maka keluarga harus memberikan tujuan dan materi pendidikan akhlak kepada anak dengan sebaik-baiknya.

Orang tua harus mendidik, menjaga, mengawasi, menyayangi, merindukan serta memperhatikan urusan dan kebutuhan anaknya dengan baik. Rasa kasih sayang kepada anak-anak adalah perasaan yang mulia di dalam mendidik anak dan mempersiapkan mereka memperoleh hasil yang terbaik dan pengaruh yang besar. Hati yang tidak memiliki kasih sayang akan membuahkan sifat keras dan kasar.

## **F. METODE PENELITIAN**

### **1. Desain Penelitian**

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian

kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>28</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam pendekatan kualitatif yang menjadi sasaran penelitian adalah kehidupan sosial atau masyarakat sebagai kesatuan yang menyeluruh.<sup>29</sup>

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan disuatu tempat selain di perpustakaan dan laboratorium.<sup>30</sup> Jadi nantinya penulis akan terjun langsung ke masyarakat untuk meneliti suatu gejala-gejala yang diselidiki.

---

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4

<sup>29</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007) cet. 2, hlm. 167

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.9

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu buruh batik di desa Sepacar Tirto Pekalongan yang berkenaan dengan permasalahan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini adalah kepala desa, tokoh masyarakat, buku-buku yang relevan dengan tema penelitian, yaitu berkaitan dengan pendidikan akhlak, pendidikan anak, pendidikan keluarga dan dokumentasi-dokumentasi yang ada di desa Sepacar Tirto Pekalongan

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

### a. Metode Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung oleh peneliti terhadap obyek penelitian dengan mengamati situasi dari berbagai hal. Observasi juga diartikan sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung atau pun tidak langsung.<sup>31</sup> Observasi merupakan teknik pengumpulan data bila penelitian berkenaan dengan perilaku

---

<sup>31</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), hlm.31

manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>32</sup> Observasi dilakukan untuk mencari data tentang pendidikan akhlak keluarga buruh batik di desa Sepacar Tirto Pekalongan. Dalam penelitian ini, yang diobservasi adalah pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar Tirto Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>33</sup> Keunggulan utama wawancara adalah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak, sebaliknya kelemahannya ialah karena wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerjasama yang baik antara pewawancara dan yang diwawancarai sangat diperlukan. Dari sisi pewawancara, yang bersangkutan harus mampu membuat pertanyaan yang tidak menimbulkan jawaban yang panjang sehingga jawaban menjadi tidak terfokus. Sebaliknya dari sisi yang diwawancarai, yang bersangkutan dapat menjawab secara terbuka dan jujur apa yang ditanyakan oleh pewawancara.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 203

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 145

<sup>34</sup> Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 225

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pendidikan akhlak yang di dalamnya mencakup tujuan pendidikan akhlak, materi pendidikan akhlak, faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan akhlak. Dalam penelitian yang diwawancarai adalah keluarga buruh batik desa Sepacar Tirto Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Melaksanakan metode dokumentasi yaitu menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Jadi maksudnya adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengambil dokumen atau catatan mengenai bahan yang berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan.<sup>35</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak lokasi, sarana dan prasarana, program keagamaan di desa Sepacar Tirto Pekalongan.

#### 4. Analisis Data

Setelah data yang diharapkan oleh penulis telah terkumpul, maka selanjutnya adalah data itu disusun untuk kemudian diadakan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.106

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>36</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, datanya bersifat induktif, karena peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena, dan berdasarkan penelaahan itu dirumuskan menjadi teori. Jadi, penelitian kualitatif bersifat dari bawah ke atas (khusus ke umum).<sup>37</sup> Adapun analisis datanya menggunakan pendekatan deskriptif. Deskriptif yaitu melukiskan atau menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi yang ada, praktek-praktek yang sedang berlaku, proses yang sedang berlangsung, atau cenderung yang sedang berkembang.<sup>38</sup> Data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 245

<sup>37</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 161

<sup>38</sup> Arief Fudhien, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, cet I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 415

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan terhadap pokok permasalahan yang dikaji, maka perlu adanya sistematika penulisan sehingga akan lebih sistematis dan runtut.

Adapun sistematika dari penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut :

**BAB I : Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.**

**BAB II : Pendidikan Akhlak Pada Keluarga Buruh Batik. Pertama, Pendidikan Akhlak meliputi Pengertian pendidikan akhlak, dasar dan tujuan pendidikan akhlak, materi pendidikan akhlak dan faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan akhlak. Kedua Keluarga meliputi Pengertian Keluarga, fungsi keluarga dan tanggung awab orang tua terhadap pendidikan anak.**

**BAB III : Pendidikan Akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar Tirto Pekalongan. Gambaran umum desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan yang terdiri dari letak geografis (lokasi), keadaan demografi (penduduk), mata pencaharian penduduk, tingkat pendidikan, sarana dan prasarana, program keagamaan. Potret Pendidikan Akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar Tirto Pekalongan.**

**BAB IV : Analisis tentang potret pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan meliputi**

tujuan pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan, materi pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik dan faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik desa Sepacar Tirto Pekalongan.

BAB V : Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

**BAB V**  
**PENUTUP**



**A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan yaitu agar anak bisa mempunyai sifat dan unggah unggah yang baik kepada orang tua dan orang lain di keluarga maupun di masyarakat serta agar anak selalu mendekatkan diri dengan Allah sehingga bisa hidup bahagia di dunia dan di akhirat.
2. Materi pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan yaitu membiasakan anak untuk berperilaku dan bersikap yang baik (terpuji) dalam kehidupan sehari-hari misalnya cara makan yang benar, berkata jujur, sopan santun dan tolong menolong. Selain itu para buruh batik juga mendidik anaknya tentang akhlak yakni tentang sholat dan rajin mengaji.

Membiasakan anak untuk menghindari perilaku-perilaku yang buruk (tercela) dalam kehidupan sehari-hari misalnya membiasakan agar tidak melakukan perbuatan yang dilarang Allah.

3. Faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.
  - a. Faktor pendukung pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan yaitu :
    - 1) Lingkungan masyarakat yang memiliki kesadaran mengikuti program keagamaan seperti mengaji di tempat Ustadz.
    - 2) Lingkungan keluarga dapat mendukung pendidikan akhlak seperti menasehati hal-hal yang baik.
    - 3) Lingkungan sekolah yang dapat memberikan motivasi dalam belajar bersama.
  - b. Faktor penghambat pendidikan akhlak pada keluarga buruh batik di desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan yaitu :
    - 1) Kesibukan keluarga sebagai buruh batik dapat menghambat pendidikan akhlak.
    - 2) Media massa , karena informasi dari media elektronik dan media massa yang tidak tersaring.
    - 3) Pergaulan teman yang tidak sebaya, misalnya adanya pemuda yang merantau ke luar kota, pada saat pulang kampung banyak yang membawa budaya baru yang kurang sesuai dengan syariat Islam, sehingga anak dikhawatirkan akan mengikuti budaya tersebut.

Untuk itu orang tua harus lebih memperhatikan dan mengawasi anak dalam setiap perubahan tingkah laku agar tidak terbawa arus negatif dari budaya pergaulan yang dibawa dari masyarakat perantau ke luar kota.

## **B. Saran-Saran**

Mengingat pentingnya pendidikan akhlak, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Para orang tua buruh batik hendaknya selalu meningkatkan pendidikan bagi anak-anak terutama pendidikan akhlak karena pendidikan akhlak akan mampu mengendalikan diri anak dalam kehidupannya.
2. Hendaknya pendidikan akhlak dilakukan terhadap anak sedini mungkin terutama oleh orang tua dan pendidik, karena anak merupakan penerus agama, bangsa dan negara.
3. Pendidikan akhlak bagi anak dapat dilakukan sejak kandungan sampai anak menginjak usia remaja. Pendidikan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan yang baik yang dapat dipraktekkan anak secara langsung sejak anak masih kecil secara bertahap.
4. Para orang tua keluarga buruh batik harus lebih memperhatikan anak, antara lain dengan menanamkan dan memberi teladan perilaku-perilaku yang baik untuk anak, sehingga anak mempunyai anak yang baik, selain itu perlu keterlibatan ayah untuk membimbing dan

mengasuh anak, tidak hanya ibu saja yang disertai tugas untuk mengasuh dan mendidik anak-anaknya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ahmad, Imam. 1978. *Musnad Imam Ahmad bin Hambal, Jilid I*. Beirut: Maktabah Islami.
- Al-Abrasyi, Muhammad 'Athiya. 1976. *At-Tarbiyah al-Islamiyah wa Falsafatuha*. Mesir: Al-Babi wa Syirkah.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Ruh At-Tarbiyah wa al-Talim*. Kairo: Paru Ihya Al-Kutubi Al-Arobiyah.
- Al-Ghazali. *Ihya 'Ulum al-Din*, Jus III. Kairo: Mu'asasah al-Halb wa Syirkah.
- \_\_\_\_\_. 2003 *Ihya Ulumuddin, Penerjemah Moh Zuhri Dipl, dkk, Jilid V*, Semarang: CV. Asy-Syifa.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arifin, M. 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaran. 1994. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Bakar Ikhsan, Baron Abu. 2000. *Sang Anak dalam Naungan Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Barnawi, Bakir Yusuf. 1993. *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*. Semarang: Bina Utama.
- Biandari, Risna Nur. 2012. *Analisis Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di MI Sudirman Pekalongan*. Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.

- Chaerina, Risqiyah. 2012. *Pengaruh Pendidikan Akhlak Terhadap Perilaku Terpuji Peserta Didik (Studi Kasus Di SD Islam Kramatsari)*. Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 1980. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung agung.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT. Sugma Examedia Arkanleema.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fudhien, Arief. 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, cet I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Halim Mahmud, Ali Abdul. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinarbaru Al-Gensindo.
- Hartomo. 2008. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayah, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Istadi, Irawati. 2002. *Mendidik Dengan Cinta*. Jakarta: Pustaka Inti.
- Jundi, Anwar. 1975. *At-Tarbiyah wa Binai al-Ajyali fi Dar al-Islam*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Mahjuddin. 2010. *Akhlak Tasawuf II*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mahmud. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.

- Maskawaih, Ibnu. 1934. *Tahdzib al-Akhlaq wa tathhru al-'Araq*. Mesir: Al-Maktabah al-Misriyah.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, A. 2005. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Notowidagdo, Rohiman. 1996. *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Rajawali Press.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Poerwadarminta, WJs. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Said, Muh. 1980. *Etika Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Suwaid, Muhammad Ibnu Abdul Hafidh. 2004. *Cara Nabi Mendidik Anak*. Jakarta: Al-I'tishom.
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- 'Ulwan, Abdullah Nashih. 2013. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Solo: Insan Kamil.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

**POTRET PENDIDIKAN AKHLAK PADA KELUARGA BURUH BATIK  
DI DESA SEPACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

A. Tentang Gambaran Umum Desa Sepacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

1. Bagaimana letak lokasi desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana keadaan penduduk desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana mata pencaharian penduduk desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan?
4. Bagaimana tingkat pendidikan penduduk desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana sarana dan prasarana desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan?
6. Apa saja program keagamaan yang diselenggarakan penduduk desa Sepacar kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan?

**POTRET PENDIDIKAN AKHLAK PADA KELUARGA BURUH BATIK  
DI DESA SEPACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**PANDUAN WAWANCARA**

**1. Wawancara untuk buruh batik bernama Isa, Tanggal 24 Oktober  
2014**

**a. Tujuan Pendidikan Akhlak**

- 1) Menurut anda, apakah pendidikan itu penting? Mengapa?
- 2) Apakah tujuan pendidikan akhlak?

**b. Materi Pendidikan Akhlak**

- 1) Materi akhlak apakah yang anda ajarkan kepada anak anda?
- 2) Contohnya seperti apa?

**c. Faktor yang memengaruhi pendidikan akhlak**

- 1) Faktor apakah yang dapat mendukung pendidikan akhlak anak?
- 2) Faktor apakah yang dapat menghambat pendidikan akhlak anak?

**2. Wawancara untuk anak buruh batik bernama Sania, Tanggal 09  
Februari 2015**

**a. Materi Pendidikan Akhlak**

- 1) Materi akhlak yang orang tua anda ajarkan apa?
- 2) Contohnya seperti apa?

- 3) Nasehat orang tua kepada anda saat akan berangkat sekolah apa?
- 4) Pada waktu kapan ibu anda membantu anda belajar?
- 5) Pesan ibu pada waktu anda akan makan apa?

**3. Wawancara untuk buruh batik bernama Maryam, Tanggal 24 Oktober 2014**

**a. Tujuan Pendidikan Akhlak**

- 1) Menurut anda, apakah pendidikan itu penting? Mengapa?
- 2) Apakah tujuan pendidikan akhlak?

**b. Materi Pendidikan Akhlak**

- 1) Materi akhlak apakah yang anda ajarkan kepada anak anda?
- 2) Contohnya seperti apa?

**c. Faktor yang memengaruhi pendidikan akhlak**

- 1) Faktor apakah yang dapat mendukung pendidikan akhlak seseorang?
- 2) Faktor apakah yang dapat menghambat pendidikan akhlak seseorang?

**4. Wawancara untuk anak buruh batik bernama Najwa, Tanggal 10 Februari 2015**

**a. Materi Pendidikan Akhlak**

- 1) Materi akhlak yang orang tua anda ajarkan kepada anda apa?
- 2) Contohnya seperti apa?

- 3) Nasehat orang tua kepada anda saat akan berangkat sekolah apa?
- 4) Pesan ibu pada waktu anda akan makan apa?
- 5) Pada waktu kapan ibu anda membantu anda belajar?

**5. Wawancara untuk anak buruh batik bernama Fais, Tanggal 24 Oktober 2014**

**a. Tujuan Pendidikan Akhlak**

- 1) Apakah tujuan pendidikan akhlak?

**b. Materi Pendidikan Akhlak**

- 1) Apakah orang tua anda mengajarkan akhlak kepada anda?
- 2) Contohnya seperti apa?

**6. Wawancara untuk buruh batik bernama Nur, Tanggal 08 Februari 2015**

**a. Materi Pendidikan Akhlak**

- 1) Materi akhlak yang anda ajarkan kepada anak anda apa?
- 2) Contohnya seperti apa?
- 3) Pada saat anak anda mau makan, hal apa yang anda ajarkan kepada anak anda?
- 4) Pada saat anak anda akan berangkat sekolah, pesan anda kepada anak anda apa?
- 5) Contohnya seperti apa?
- 6) Kemudian pesan lain apa yang anda ucapkan pada anak anda apa?

**b. Faktor yang mempengaruhi pendidikan akhlak.**

- 1) Faktor yang mendukung pendidikan akhlak itu apa?
- 2) Faktor yang menghambat pendidikan akhlak apa?

**7. Wawancara untuk anak buruh batik bernama Tari, Tanggal 08  
Februari 2015**

**a. Materi Pendidikan Akhlak**

- 1) Materi akhlak yang orang tua anda ajarkan kepada anda apa?
- 2) Contohnya seperti apa?
- 3) Nasehat orang tua kepada anda saat akan berangkat sekolah  
apa?
- 4) Pesan ibu pada waktu anda akan makan apa?

**HASIL WAWANCARA**  
**PADA KELUARGA BURUH BATIK DI DESA SEPACAR TIRTO**  
**PEKALONGAN**

<b>1. Narasumber : Isa (IS)</b>	
<b>Pekerjaan : Buruh Batik</b>	
<b>Alamat : Desa Sepacar Tirto Pekalongan</b>	
<b>Hari/Tanggal : Jum'at/24 Oktober 2014</b>	
<b>Peneliti</b>	<b>: Menurut anda, apakah pendidikan itu penting? Mengapa?</b>
<b>Responden</b>	<b>: Iya mba, soalnya untuk masa depan anak-anak agar dapat hidup dengan lebih baik.</b>
<b>Peneliti</b>	<b>: Apakah tujuan pendidikan akhlak?</b>
<b>Responden</b>	<b>: Tujuannya menurut saya yaitu supaya anak mempunyai sifat yang baik dan tidak terjerumus kesifat-sifat yang buruk.</b>
<b>Peneliti</b>	<b>: Materi akhlak apakah yang anda ajarkan kepada anak anda?</b>
<b>Responden</b>	<b>: Ya yang saya utamakan adalah tentang sholat mba, karena agar bisa membiasakan mendekati diri kepada Allah dan menjadi pribadi yang baik mba.</b>
<b>Peneliti</b>	<b>: Contohnya seperti apa?</b>
<b>Responden</b>	<b>: Saya mengajarkan anak-anak untuk mendoakan orang tuanya, karena dapat berbakti kepada kedua orang tuanya. Saya menasehati anak-anak saya untuk mengikuti mengaji di tempat pak ustadz setelah maghrib.</b>
<b>Peneliti</b>	<b>: Anak dapat berbuat baik itu karena dari apa ya?</b>
<b>Responden</b>	<b>: Tetangga yang seumuran dengan dia mba, karena kebanyakan dari anak usia anak-anak saya suka ikut mengaji setelah sholat maghrib dan beberapa program keagamaan Islam yang di ikuti setiap minggu, bulan dan tahunnya.</b>
<b>Peneliti</b>	<b>: Anak dapat berpengaruh buruk itu karena apa ya?</b>
<b>Responden</b>	<b>: Dari keluarganya mba, karena kalau keluarganya sibuk dengan pekerjaannya, kemudian yang mendidik anaknya siapa? Waktu yang banyak di habiskan anak kan saat di rumah.</b>

<b>2. Narasumber</b>		<b>: SN (Anak dari IS)</b>
<b>Alamat</b>		<b>: Desa Sepacar Tirto Pekalongan</b>
<b>Hari/Tanggal</b>		<b>: Senin/09 Februari 2015</b>
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Materi akhlak yang orang tua anda ajarkan apa?</b>
Responden	:	Saya disuruh menghormati orangtua mba.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Contohnya seperti apa dek?</b>
Responden	:	Kalau mau berangkat sekolah salaman dulu sama bapak dan ibu.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Nasehat bapak dan ibu kalau mau berangkat sekolah apa?</b>
Responden	:	Tidak bolos, mendengarkan bu guru dengan baik, patuh sama bu guru.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Kalau ada PR, yang membantu adek dalam mengerjakan PR siapa?</b>
Responden	:	Ibu mba.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Belajarnya kapan?</b>
Responden	:	Setelah isya mba.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Ibu mengajarkan apa kalau pada saat makan?</b>
Responden	:	Berdoa dulu mba dan makannya harus dihabiskan.

<b>3. Narasumber : Maryam (MY)</b>	
<b>Pekerjaan : Buruh batik</b>	
<b>Alamat : Desa Sepacar Tirto Pekalongan</b>	
<b>Hari/Tanggal : Jum'at/24 Oktober 2014</b>	
<b>Peneliti</b>	<b>: Menurut anda, apakah pendidikan itu penting? Mengapa?</b>
<b>Responden</b>	<b>: Penting, karena kalau manusia tidak di didik maka akan jadi bodoh.</b>
<b>Peneliti</b>	<b>: Apakah tujuan pendidikan akhlak?</b>
<b>Responden</b>	<b>: Tujuannya agar mempunyai sopan santun kepada orang tua dan orang lain mba, biar anak bisa lebih dekat dengan Allah.</b>
<b>Peneliti</b>	<b>: Materi akhlak apakah yang anda ajarkan kepada anak anda?</b>
<b>Responden</b>	<b>: Saya mengajarkan anak saya biar berkata jujur, mempunyai sopan santun, sholat wajibnya dikerjakan, hal-hal yang dilarang Allah saya menyuruh untuk menjauhinya.</b>
<b>Peneliti</b>	<b>: Contohnya seperti apa?</b>
<b>Responden</b>	<b>: Tidak menghina temannya dan tidak berbohong.</b>
<b>Peneliti</b>	<b>: Anak dapat berbuat baik itu karena dari apa ya?</b>
<b>Responden</b>	<b>: Lingkungan keluarga yang mempengaruhi. Suami saya selalu mengajak anak saya untuk melaksanakan sholat berjamaah di mushola, kemudian saya juga menyekolahkan anak saya ke TPQ.</b>
<b>Peneliti</b>	<b>: Anak dapat berpengaruh buruk itu karena apa ya?</b>
<b>Responden</b>	<b>: Televisi mba, sekarang banyak acara sinetron yang tidak disaring.</b>

**4. Narasumber : NJ (Anak dari MY)**  
**Alamat : Desa Sepacar Tirto Pekalongan**  
**Hari/Tanggal : Selasa/10 Februari 2015**

<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Materi akhlak yang orang tua anda ajarkan apa?</b>
Responden	:	Saya disuruh berkata yang baik dan sopan, apalagi sama orang lebih tua.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Contohnya seperti apa?</b>
Responden	:	Tidak boleh memotong pembicaraan.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Nasehat bapak dan ibu kalau adek mau berangkat sekolah apa?</b>
Responden	:	Nurut sama kata bu guru mba dan tidak nakal sama teman.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Kalau setelah pulang sekolah, ibu menyuruh apa dek?</b>
Responden	:	Ganti baju dan makan siang mba.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Oh gitu? Terus ibu menyuruh apa saat adek mau makan?</b>
Responden	:	Baca doa dan makannya tidak boleh terburu-buru mba.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Apakah orang tua adek membantu adek dalam mengerjakan PR?</b>
Responden	:	Iya mba.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Siapa yang membantunya?</b>
Responden	:	Ibu mba.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Kapan mengerjakan PR nya?</b>
Responden	:	Malam setelah maghrib mba.

<b>5. Narasumber : FS</b>	
<b>Pekerjaan : Buruh Batik</b>	
<b>Alamat : Desa Sepacar Tirto Pekalongan</b>	
<b>Hari/Tanggal : Jum'at/24 Oktober 2014</b>	
<b>Peneliti</b>	<b>: Apakah tujuan pendidikan akhlak?</b>
<b>Responden</b>	<b>: Ya biar bisa menghargai orang lain, punya sifat yang baik saat di keluarga atau di masyarakat.</b>
<b>Peneliti</b>	<b>: Materi akhlak yang orang tua anda ajarkan apa?</b>
<b>Responden</b>	<b>: Orang tua saya mengajarkan akhlak mba.</b>
<b>Peneliti</b>	<b>: Contohnya seperti apa?</b>
<b>Responden</b>	<b>: Saya di ajari unggah ungguh kepada orang yang lebih tua. Menghormati orang tua biar punya sopan santun.</b>
<b>Peneliti</b>	<b>: Unggah-ungguh yang seperti apa?</b>
<b>Responden</b>	<b>: Menyapa orang yang dikenal.</b>
<b>Peneliti</b>	<b>: Contoh menghormati orang tuanya seperti apa?</b>
<b>Responden</b>	<b>: Kalau berbicara tidak boleh kasar mba.</b>

<b>6. Narasumber</b> : NR	
<b>Pekerjaan</b> : Buruh Batik	
<b>Alamat</b> : Desa Sepacar Tirto Pekalongan	
<b>Hari/Tanggal</b> : Minggu/08 Februari 2015	
<b>Peneliti</b>	: <b>Materi akhlak yang anda ajarkan kepada anak anda apa?</b>
Responden	: Saya mengajarkan budi pekerti yang baik, tata krama yang baik.
<b>Peneliti</b>	: <b>Contoh budi pekerti dan tata krama yang baik itu apa?</b>
Responden	: Berkata yang sopan dan jujur.
<b>Peneliti</b>	: <b>Pada saat anak anda mau makan, hal apa yang anda ajarkan kepada anak anda?</b>
Responden	: Duduk dengan baik, diawali membaca doa dan makan menggunakan tangan kanan.
<b>Peneliti</b>	: <b>Pada saat anak anda akan berangkat sekolah, pesan anda kepada anak anda apa?</b>
Responden	: Berbuat baik kepada teman.
<b>Peneliti</b>	: <b>Contohnya seperti apa?</b>
Responden	: Ya tolong menolong saat teman mengalami kesusahan.
<b>Peneliti</b>	: <b>Kesusahan seperti apa?</b>
Responden	: Saat temannya tidak diberi uang saku oleh orang tuanya, maka saya menyuruh anak saya untuk memberikan makanan kepada temannya dan makan bersama-sama pada saat istirahat.
<b>Peneliti</b>	: <b>Kemudian pesan lain apa yang anda ucapkan pada anak anda apa?</b>
Responden	: Makan jajan yang sehat, setelah makan membuang sampahnya ditempat sampah dan menyisihkan sedikit uang sakunya untuk menabung.
<b>Peneliti</b>	: <b>Faktor yang mendukung pendidikan akhlak itu apa?</b>
Responden	: Saya mengajarkan anak saya belajar saat malam hari. Pergaulan kepada teman sekolahnya juga dapat memberikan semangat belajar bersama.
<b>Peneliti</b>	: <b>Faktor yang menghambat pendidikan akhlak apa?</b>
Responden	: Pergaulan teman yang tidak sebaya mba. Kemudian para pemuda yang merantau, pada saat pulang kadang pergaulannya yang kurang sesuai dengan

	Islam di bawa ke desa, makanya saya selalu menasehati anak saya untuk berteman yang sebaya.
--	---

<b>7. Narasumber</b>	<b>: TR (Anak dari NR)</b>
<b>Alamat</b>	<b>: Desa Sepacar Tirto Pekalongan</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>: Minggu/08 Februari 2015</b>

<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Apakah bapak ibu mengajarkan sifat yang baik kepadamu?</b>
Responden	:	Iya mba.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Contohnya apa?</b>
Responden	:	Tolong menolong sama teman.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Bapak dan ibu mengajarkan apa saat adek mau makan?</b>
Responden	:	Nasinya harus dihabiskan.
<b>Peneliti</b>	<b>:</b>	<b>Bapak dan ibu memberikan pesan apa dek, sebelum adek berangkat sekolah?</b>
Responden	:	Berkata yang baik sama bu guru dan teman.

**DOKUMENTASI PROSES KEGIATAN KEAGAMAAN PADA KELUARGA  
BURUH BATIK DI DESA SEPACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN  
PEKALONGAN**



**Seorang buruh batik akan mengantarkan anaknya ke sekolah**



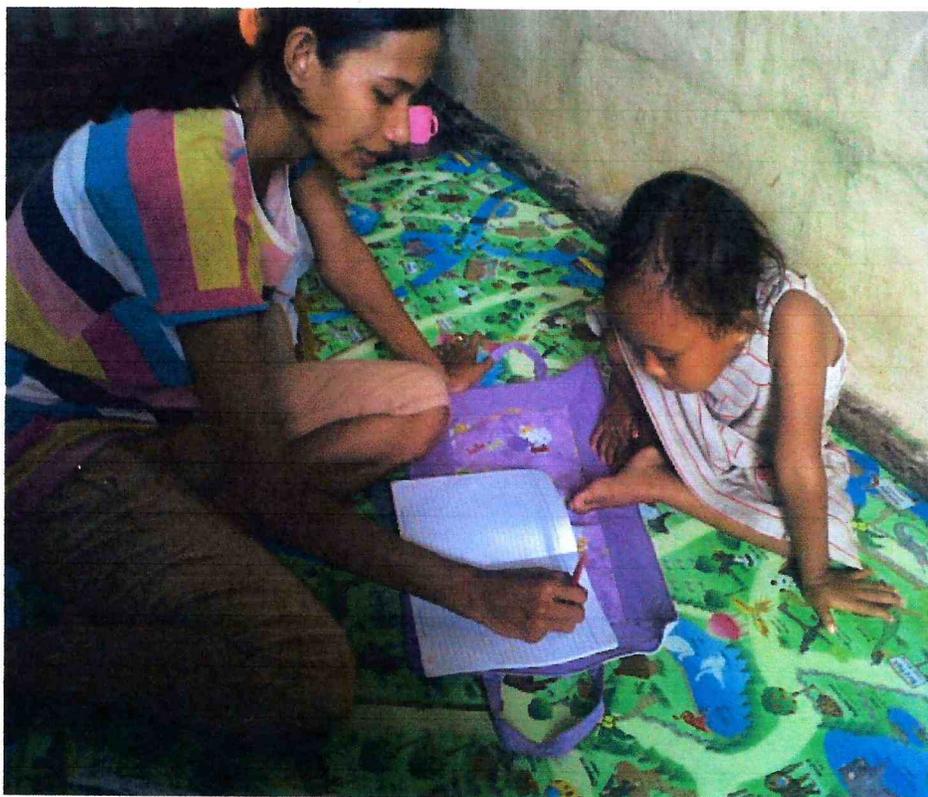
**Seorang buruh batik akan mengantarkan anaknya ke sekolah**



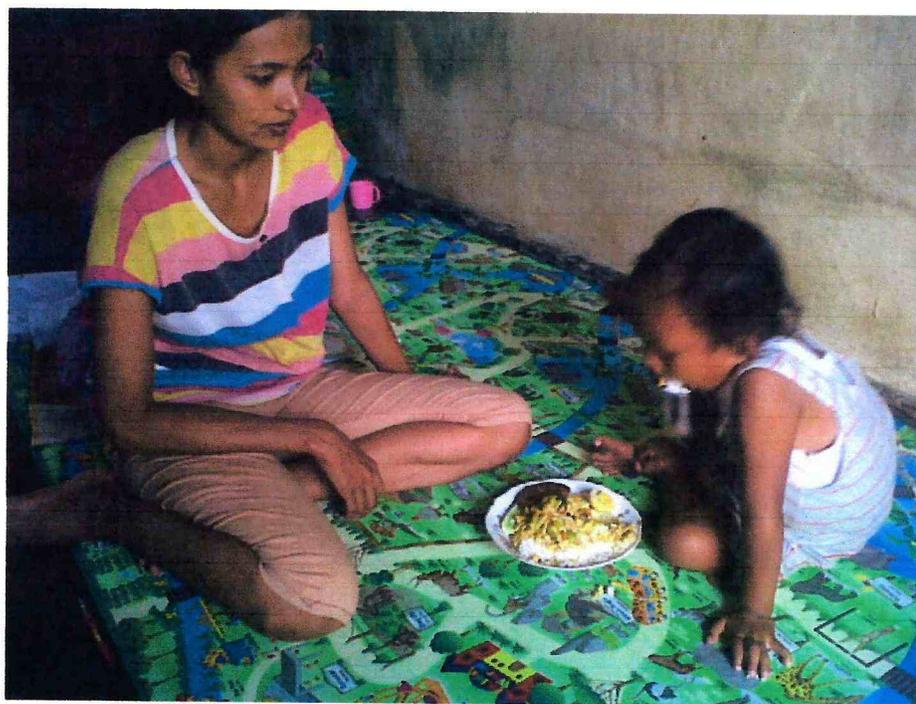
**Seorang buruh batik sholat berjama'ah dengan anaknya**



**Seorang buruh batik sedang mengajarkan anaknya mengaji**



**Seorang buruh batik mengajarkan anaknya belajar**



**Seorang buruh batik menemani anaknya saat makan**



**Anak-anak sedang mengikuti belajar ngaji di tempat Ustadz**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kesumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/839/2015  
Lamp : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 17 Maret 2015

**Kepada**

Yth. Dr. H. Imam Suraji, M. Ag

di -

**PEKALONGAN**

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **LUSIANA MASITHOH**  
NIM : 2021110331  
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

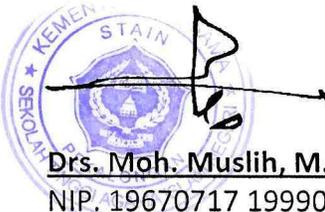
**"POTRET PENDIDIKAN AKHLAK PADA BURUH BATIK DI DESA SEPACAR KECAMATAN  
TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/839/2015

Pekalongan, 17 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. Kepala Desa Sepacar Kecamatan Tirto

di-

**KABUPATEN PEKALONGAN**

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **LUSIANA MASITHOH**

NIM : 2021110331

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"POTRET PENDIDIKAN AKHLAK PADA BURUH BATIK DI DESA SEPACAR KECAMATAN  
TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
KECAMATAN TIRTO  
DESA PACAR

**Jl.H.M.Noor No.197 Pacar Tirto Pekalongan**

SURAT KETERANGAN

Nomor.: 143,1/01/Ds.10/III2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TANTOWI,SH  
NIP : 19660808 200901 1002  
Jabatan : Penjabat Kepala Desa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : LUSIANA MASITHOH  
NIM : 2021110331  
Semester : X  
Prodi : Tarbiyah PAI  
Jenjang Program : S1  
Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melaksanakan penelitian di Desa Pacar Kecamatan Kabuapten Pekalongan pada tanggal 24 Oktober s/d 10 Februari 2015 dengan penulisan skripsi berjudul :

POTRET PENDIDIKAN AKHLAK PADA BURUH BATIK DI DESA PACAR  
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAAN

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan seperlunya sesuai dengan maksud yang bersangkutan.

Pacar , 24 Maret 2015  
Penjabat Kepala Desa Pacar  
  
TANTOWI,SH  
NIP : 19660808 200901 1002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Lusiana Masithoh  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan/01 November 1991  
Alamat : Desa Pacar, RT 06/02, Tirto-Pekalongan  
Riwayat Pendidikan :

1. MIS Pacar Tirto lulus tahun 2003
2. MTs NU Tirto lulus tahun 2006
3. SMK Ma'arif NU Tirto lulus tahun 2009
4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah PAI masuk tahun 2010

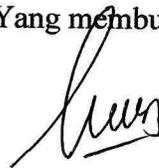
### B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung  
Nama Lengkap : H. Mawardi Abgan  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Pacar, RT 06/02, Tirto-Pekalongan
2. Ibu Kandung  
Nama Lengkap : Hj. Khunifah  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Pacar, RT 06/02, Tirto-Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup penulis ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 November 2014

Yang membuat



LUSIANA MASITHOH  
2021110331